

Pengenalan Aplikasi Akuntansiku sebagai Pencatatan Keuangan Usaha Pada UMKM Toko Perabotan MA

Noviyanti¹, Sri Anawati², Agnemas Yusoep Islami³, Shinta Dwi Syahrani⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Global Jakarta

*Corresponding author

E-mail: noviyanti@jgu.ac.id (Noviyanti)*

Article History:

Received: Februari, 2025

Revised: Februari, 2025

Accepted: Februari, 2025

Abstract: *UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengontrol arus kas serta menentukan kondisi keuangan usaha secara akurat. Toko Perabotan MA sebagai salah satu UMKM juga menghadapi kendala serupa, di mana pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dalam memberikan informasi keuangan yang akurat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi Akuntansiku sebagai solusi pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan efisien. Metode yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan pendampingan langsung dalam penggunaan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Akuntansiku membantu pemilik usaha dalam mencatat transaksi harian dengan lebih rapi, mengontrol arus kas, serta memahami laporan keuangan dengan lebih baik. Dengan penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik, diharapkan pengelolaan keuangan Toko Perabotan MA menjadi lebih terstruktur, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis.*

Keywords:

Akuntansiku, Aplikasi, Pencatatan Keuangan, UMKM

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pemahaman dalam pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan secara sistematis serta banyak pelaku UMKM, khususnya yang berskala mikro, masih menggunakan metode pencatatan manual yang tidak konsisten (Ria & Susilo, 2023). Selain itu, keterbatasan pemahaman terkait standar akuntansi dan manajemen modal kerja juga menjadi hambatan dalam meningkatkan efisiensi

usaha (Noviyanti et al., 2024). Ketidakmampuan dalam melakukan pembukuan keuangan secara akurat dapat menghambat pengambilan keputusan bisnis yang tepat (Julianty, 2019).

Seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya persaingan usaha, penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan menjadi suatu kebutuhan bagi UMKM (M. Fahrezi Ramadhani et al., 2023). Pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat (Purwati et al., 2023). Infrastruktur teknologi yang memadai, sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan kebijakan pemerintah turut berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM (Firman, 2024). Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan teknologi keuangan sangat penting bagi UMKM agar dapat mengambil keputusan strategis yang tepat dalam meningkatkan kinerja usahanya (Azis & Effendy, 2024).

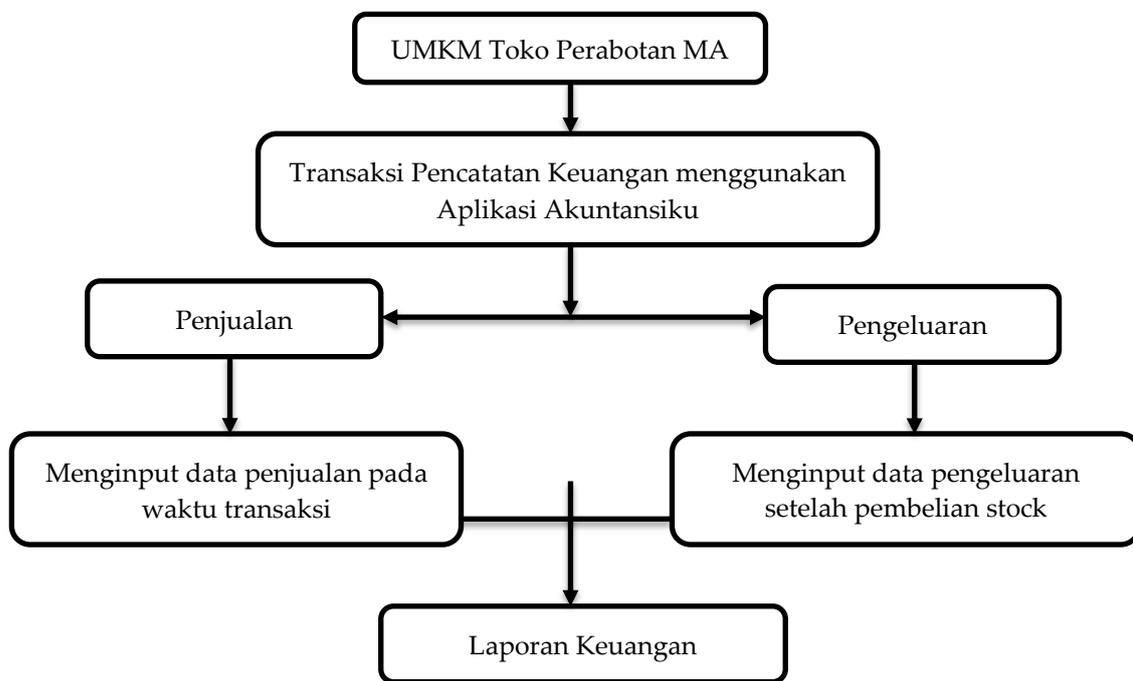
Untuk menjawab tantangan tersebut, berbagai aplikasi keuangan telah dikembangkan guna membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah *Akuntansiku*, sebuah platform digital yang dirancang khusus untuk mempermudah proses akuntansi bagi UMKM. Aplikasi ini tidak hanya membantu dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mendukung pencatatan transaksi penjualan serta pemantauan stok barang masuk dan keluar. Dalam kegiatan pelatihan ini, *Akuntansiku* digunakan sebagai media pembelajaran guna meningkatkan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan secara lebih sistematis dan efisien (Maya Sofa et al., 2024).

UMKM Toko Perabotan MA menjadi salah satu contoh usaha yang masih menerapkan metode pencatatan keuangan secara manual. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai keuntungan usaha secara akurat. Selain itu, pengelolaan keuangan usaha masih bercampur dengan keuangan pribadi pemilik toko, yang dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam pengelolaan bisnis. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dasar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu UMKM Toko Perabotan MA dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih efektif dan efisien dengan mengenalkan aplikasi *Akuntansiku* sebagai solusi digital dalam pencatatan keuangan.

Metode

Data yang terkandung dalam Aplikasi Akuntansi UKM dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan keakuratan dan validitas data, dilakukan proses reduksi data yang mencakup pemeriksaan informasi, triangulasi data, visualisasi data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan keandalan data yang diperoleh (Gunawan et al., 2023). Analisis data diterapkan secara sistematis guna mengolah seluruh informasi yang tersedia, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang berfungsi sebagai dasar teoritis dalam mengkaji berbagai aspek penelitian atau permasalahan yang telah diidentifikasi sebagai isu utama dalam suatu studi (Karina & Kusumawardhani, 2023). Model ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang berperan dalam penelitian serta membantu dalam pengembangan argumentasi ilmiah yang sistematis. Berikut merupakan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk menyelidiki objek penelitian dalam kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Untuk menguji validitas data, digunakan teknik triangulasi, yaitu dengan

memverifikasi data yang diperoleh dari sumber yang sama namun melalui pendekatan yang berbeda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung melalui interaksi tanya jawab dengan narasumber (Dewi & Elwisam, 2021).
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengamati secara langsung penerapan Aplikasi Akuntansiku dalam pembukuan Toko Perabotan MA.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengambilan dokumen yang relevan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perusahaan melalui dokumen-dokumen tersebut (Nur et al., 2023).

Tahapan pelaksanaan PkM mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. Edukasi dan pelatihan mengenai fungsi dan penggunaan aplikasi Akuntansiku. Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan simulasi sebagai tutorial untuk memandu penggunaan berbagai fitur yang ada dalam aplikasi Akuntansiku.
2. Pendampingan dalam penerapan teknologi, yang merupakan tahap kedua dari pelaksanaan PkM, di mana anggota UMKM diharapkan aktif menggunakan aplikasi Akuntansiku dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana.
3. Pendampingan dan evaluasi, yang merupakan tahap ketiga, di mana UMKM Toko Perabotan MA mulai sepenuhnya melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansiku.
4. Keberlanjutan program, yang dilakukan dengan meminta hasil pencatatan keuangan serta laporan keuangan yang telah diproses oleh UMKM Toko Perabotan MA menggunakan aplikasi Akuntansiku. Berdasarkan hasil tersebut, tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan UMKM dalam memanfaatkan aplikasi Akuntansiku.

Hasil

Pencatatan keuangan yang diterapkan oleh UMKM Toko Perabotan MA masih bersifat sederhana dan terbatas. Proses pencatatan ini hanya mencakup transaksi pembelian barang dan penerimaan pendapatan dari penjualan tanpa adanya sistem rekapitulasi yang komprehensif terhadap stok persediaan. Selain itu, arus kas usaha masih bercampur dengan rekening pribadi pemilik, sehingga menimbulkan kendala dalam pemisahan keuangan bisnis dan keuangan individu. Temuan ini

mengindikasikan perlunya peningkatan literasi keuangan serta implementasi sistem pencatatan yang lebih terstruktur guna mendukung keberlanjutan usaha.

Setelah dilakukan observasi, langkah selanjutnya adalah memberikan pemahaman kepada pemilik usaha mengenai urgensi pencatatan transaksi keuangan yang sistematis dan teratur, baik untuk kepentingan internal manajerial maupun kepatuhan terhadap aspek eksternal usaha. Sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, diperkenalkan sebuah aplikasi berbasis digital yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seluler.

Teknologi akuntansi digital yang akan diperkenalkan kepada UMKM Toko Perabotan MA adalah aplikasi pencatatan keuangan *Akuntansiku*. Aplikasi ini berbasis teknologi *cloud* dan dirancang dalam platform berbasis *web*, sehingga memungkinkan penyimpanan data keuangan yang aman serta aksesibilitas yang fleksibel kapan pun dan di mana pun melalui perangkat berbasis Android maupun iOS. Kegiatan edukasi mengenai implementasi aplikasi *Akuntansiku* diselenggarakan di Toko Perabotan MA oleh tim pelaksana, dengan agenda utama berupa simulasi fungsi aplikasi dan tutorial penggunaannya. Pelatihan ini dijadwalkan berlangsung pada bulan Desember 2024, di mana tim pelaksana akan memberikan demonstrasi interaktif terkait pemanfaatan fitur-fitur dalam aplikasi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Beberapa langkah sistematis yang diterapkan guna memastikan pemilik UMKM dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal. Langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengunduh Aplikasi *Akuntansiku*

Pemilik UMKM diberikan panduan untuk mengunduh aplikasi *Akuntansiku* melalui platform *Play Store*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka memiliki akses langsung terhadap perangkat lunak yang akan membantu pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis dan efisien.

2. Pengenalan Fitur-Fitur Aplikasi

Setelah aplikasi berhasil diinstal, pemilik UMKM diperkenalkan dengan berbagai fitur yang tersedia di dalam *Akuntansiku*. Fitur utama mencakup input transaksi, *dashboard* yang menampilkan posisi keuangan, laporan laba rugi operasional, serta arus kas harian. Selain itu, pemilik juga diberikan pemahaman mengenai fitur *Master Data*, yang mencakup daftar *Chart of Accounts* (COA), daftar aset, daftar vendor, serta informasi penting lainnya yang relevan dengan pengelolaan bisnis.

3. Pemahaman Konsep *Chart of Accounts* (COA)

Sebelum melakukan simulasi pencatatan transaksi, pemilik UMKM diberikan pemahaman mengenai konsep COA dan penggunaannya dalam akuntansi. Mereka memperoleh penjelasan terkait jenis-jenis akun yang digunakan dalam pencatatan laba rugi maupun neraca, serta bagaimana menentukan posisi normal dari masing-masing akun, baik dalam sisi debit maupun kredit. Materi ini disampaikan dengan pendekatan yang sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami oleh pemilik UMKM tanpa menimbulkan kebingungan.

4. Simulasi Input Transaksi Harian

Tahap berikutnya adalah praktik langsung dalam menginput transaksi keuangan ke dalam aplikasi. Pada tahap ini, ditekankan pentingnya pencatatan transaksi secara harian guna meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan secara *real-time*.

5. Pengunduhan dan Analisis Laporan Keuangan

Pada tahap akhir, pemilik UMKM diajarkan cara mengunduh laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi, termasuk laporan neraca, laba rugi, arus kas, serta laporan pembantu lainnya. Selain itu, diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga konsistensi dalam pencatatan transaksi, karena keakuratan laporan keuangan sangat bergantung pada ketepatan dan keteraturan input data.

Diskusi

UMKM Toko Perabotan MA telah memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam Aplikasi Akuntansiku untuk mendukung pencatatan keuangan. Proses yang dilakukan mencakup peng-*input*-an seluruh stok barang dan aset yang dimiliki, serta pencatatan transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran, selama periode November 2024. Setelah seluruh data dimasukkan, Aplikasi Akuntansiku secara otomatis mengolah informasi tersebut dan menghasilkan laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gusnafitri & Dewi Martha, 2022), yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android dapat mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan efisien.

Menampilkan Neraca Saldo		Rentang Waktu Nov 2024	
Kode	Akun	Saldo Debit	Saldo Kredit
1-10001	Kas	Rp 12,465,000	Rp 0
1-10200	Persediaan Barang	Rp 7,700,000	Rp 0
1-10704	Aset Tetap - Mesin & Peralatan	Rp 3,000,000	Rp 0
3-30999	Saldo Awal	Rp 0	Rp 10,000,000
4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 15,450,000
6-60203	Perbaikan dan Perawatan	Rp 2,000,000	Rp 0
6-60207	Iuran & Berlangganan	Rp 250,000	Rp 0
6-60208	Asuransi	Rp 35,000	Rp 0

Gambar 2. *Output* Neraca Saldo

Berdasarkan *output* tersebut, tim pelaksana mengevaluasi pemahaman dan keterampilan UMKM terhadap pemanfaatan aplikasi Akuntansiku. *Output* Neraca saldo di atas menunjukkan bahwa UMKM Toko Perabotan MA memiliki kondisi keuangan yang stabil dengan kas yang cukup dan pendapatan yang lebih besar dibandingkan beban operasionalnya. Hal ini mencerminkan profitabilitas usaha yang baik, meskipun masih perlu pengelolaan lebih lanjut agar operasional bisnis lebih efisien.

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM, terutama dalam meningkatkan motivasi mereka untuk mengelola keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur. Penerapan aplikasi berbasis Android dalam pencatatan keuangan mendorong pelaku UMKM untuk lebih disiplin dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Selain itu, kemudahan akses serta fitur yang intuitif pada aplikasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM untuk mengintegrasikan sistem pencatatan keuangan ke dalam operasional bisnis mereka secara lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa UMKM Toko Perabotan MA telah mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi. UMKM ini telah berhasil mengimplementasikan transfer pengetahuan yang diperoleh mengenai penggunaan Aplikasi Akuntansiku dalam pencatatan keuangan. Peningkatan kemampuan manajerial yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan sistem manajemen usaha, khususnya dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan. Meskipun pemilik UMKM memberikan respons yang positif dan menunjukkan antusiasme tinggi, masih terdapat beberapa aspek yang perlu dipelajari lebih lanjut, terutama terkait pemahaman istilah dan fitur baru dalam aplikasi. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis

smartphone, seperti Akuntansiku, terbukti sangat mendukung UMKM dengan keterbatasan sumber daya, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan sistem pencatatan keuangan mereka.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada jajaran akademik, termasuk dosen, mahasiswa, serta staf non-akademik Universitas Global Jakarta, yang telah berkontribusi secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada para pelaku UMKM, khususnya UMKM Toko Perabotan MA, yang telah bersedia menjadi mitra dalam implementasi program ini serta menunjukkan antusiasme tinggi dalam penerapan teknologi akuntansi digital.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kolaborasi berbagai pihak yang memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan literasi keuangan dan efisiensi manajerial bagi UMKM. Hasil dari program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis dan berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata sinergi antara dunia akademik dan sektor usaha dalam mendukung penguatan ekosistem bisnis berbasis digital. Ke depan, diharapkan kerja sama antara akademisi dan pelaku usaha dapat terus terjalin guna menciptakan inovasi berkelanjutan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor UMKM.

Daftar Referensi

- Azis, M. A. H., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 116–132.
- Dewi, A. S., & Elwisam, E. (2021). Pengaruh citra merek, kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian produk proyektor Epson di Jakarta. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), 39–51.
- Firman, E. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digital Accounting Pada UMKM Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 1243–1249. <https://doi.org/10.37531/yum.v7i2.7220>
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. (2023). *Pengantar Basis Data*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Gusnafitri, & Dewi Martha. (2022). Penerapan Sistem Informasi Laporan Keuangan

- Berbasis Android Pada Ukm Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2 SE-Articles), 158–165. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.267>
- Julianty, H. T. (2019). Pemberian Izin Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Elektronik*, 3(10), 1–6.
- Karina, A., & Kusumawardhani, F. (2023). Analysis of Solvability, Liquidity, and Company Size on Audit Delay with Audit Quality as Moderation. *JRAK*, 15(2), 209–218.
- M. Fahrezi Ramadhani, Mu'tassim Billah, Ajie Pandu Suarga, Permata ELG Purba, Daru Teja Sasangka, & Satria Ardhana. (2023). Pendampingan Penguatan Branding UMKM Jamu "Mak Diah" Di Desa Ngrimbi Sebagai Bentuk Peningkatan Strategi Ekspansi Pasar. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3 SE-Articles), 214–219. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1667>
- Maya Sofa, D., Djatu, P. F. P., Mardianto, T., Surbakti, M. A., & Yunanda, A. S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(01 SE-Articles), 17–24. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i01.275>
- Noviyanti, N., Anawati, S., Yusoep Islami, A., & Nugroho, F. (2024). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Untuk Pemberdayaan UMKM GDC Kota Depok. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(02 SE-Articles), 62–66. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.222>
- Nur, M., Molina, M., Indriyanto, E., Digdowiseiso, K., & Hashim, H. A. (2023). Determinants of the selection of accounting conservatism in Indonesia: a systematic literature review approach. *Global Journal of Business, Economics & Social Development*, 1(2), 64–77.
- Purwati, A. A., Hamzah, M. L., Irman, M., & Rahman, S. (2023). Implementasi Teknologi Digital pada Pengelolaan UMKM Cahaya Kemilau (Pengrajin Tenun Songket Melayu Riau). *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1 SE-Artikel), 108–118. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.18749>
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261–271. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1180>